

LAPORAN PENELITIAN

**TANGGAPAN GURU-GURU AGAMA SEKOLAH DASAR  
TERHADAP BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KECAMATAN KOTO TANGAH  
KODYA PADANG**



LOKASI PENELITIAN	Des 1991
LOKASI PENELITIAN	HD
LOKASI PENELITIAN	KKI
NO. LEMBARAN	1056/HD/91 - t. ① (2)
CALL NO.	372. 802 97 t. ①

Oleh

**Drs. Fuady Anwar**  
(Ketua Tim Peneliti)

*UKIP*

Penelitian ini dibiayai oleh  
Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Padang  
Tahun Anggaran 1990/1991  
Surat Perjanjian Kerja No: 54/PT 37/H9/N-9/1990  
Tanggal 1 September 1990

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG**

1991

REKORSAHIBAH

SABAG HANJALIS AMADA HIMPUNAN HANJALIS  
MAJELI AMADA HANJALIS HIMPUNAN HANJALIS  
DI BERTAMATAN KOTU HANJALIS  
KOTU HANJALIS



1991

Dpr. Himpunan HANJALIS  
(Kotak Himpunan)

Penelitian dan Pengumpulan  
Penerbitan dan Penerbitan Himpunan HANJALIS  
Tahun Anggaran 1991/1992  
Sangat Penting dan Sangat Penting  
Tanggal 1 September 1991

INSTITUT KEBURUHAN DAN HIMPUNAN HANJALIS

1991

## PENGANTAR

Kegiatan penelitian ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini harus dilaksanakan oleh staf akademik IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu baik sebagai staf akademik maupun sebagai peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Oleh karena itu peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan kualitas serta kewenangan akademik peneliti.

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari tim penilai laporan penelitian Pusat Penelitian IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu pada umumnya dan untuk peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang pada khususnya.

Terima kasih

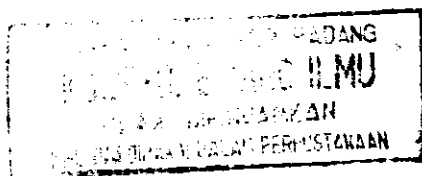


Padang, Januari 1991  
Kepala Pusat Penelitian  
IKIP Padang,

*[Handwritten Signature]*  
Dr. Zainil, M.A.  
NIP 130 187 088

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	ii
PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	4
BAB II. KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Tanggapan .....	5
B. Pengertian Pendidikan Islam .....	6
C. Tujuan Pendidikan Islam .....	7
D. Pendidikan Agama di Sekolah Dasar.....	12
BAB III. RANCANGAN PENELITIAN	
A. Populasi Dan Sampel.....	14
B. Teknik Pengumpulan Data.....	14
C. Sumber Dan Jenis Data .....	15
D. Analisa Data .....	15
E. Prosedur Penelitian .....	16
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Sekolah Dasar Di Kecamatan Koto Tangah .....	17



B. Tanggapan Guru-Guru Agama Sekolah Dasar Terhadap Buku Teks Pendidikan Agama Kelas I s/d Kelas VI .....	18
C. Interpretasi	
D. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Dengan Memakai Buku Teks .....	33

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	35
B. Saran-Saran.....	35

DAFTAR BACAAN

38

LAMPIRAN-LAMPIRAN

40-54

## B A B I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam U U D 1945 dijelaskan bahwa semua warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Pendidikan merupakan salah satu hak azazi yang mendasar bagi manusia, karena pendidikan dapat memberikan wawasan untuk pengembangan diri dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Dengan pendidikan manusia akan memperoleh . bermacam- macam ilmu dan keterampilan, keahlian, serta pembentukan nilai- nilai yang positif dan punya kemampuan untuk berkomunikasi sesatannya.

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. ( GRHM, 1988 : 149 )

" Pendidikan merupakan usaha yang sangat utama dalam pembangunan, karena masa depan bangsa dan negara sangat tergantung dari hasil pendidikan" ( Sumarwoto, 1980 : 54 )

Oleh karena itu pemerintah berusaha meningkatkan mutu disetiap jenjang pendidikan, yang selalu diarahkan untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional yakni :

" Meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang

M.E<sup>-</sup>, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan Nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap dan tingkah laku yang inovatif dan kreatif. Dengan demikian pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. ( EBHN, 1988 : 149 )

Untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional pendidikan agama mempunyai peranan yang penting, karena pembangunan dibidang agama bertujuan untuk menyelaraskan hubungan antara makhluk dengan Khalik dan antara makhluk sesama makhluk, serta memiliki kemandirian keseimbangan dalam kehidupan lahiriah dan batiniah.

Manusia-manusia yang berkuwalitas adalah yang sangat diharapkan untuk melanjutkan pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu pemerintah bersama-sama dengan masyarakat selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu tersebut tidak akan terlepas dari masalah gedung, mobiler, kurikulum, pengadaan guru dan lain lain. Untuk mengoperasionalkan kurikulum juga dibutuhkan buku teks menurut bidang study. Dalam pencapaian tujuan kurikulum pendidikan agama di sekolah dasar maka kantor wilayah departemen agama propinsi Sumatera Barat meninstruksikan pada guru-guru agama sekolah dasar di wilayahnya supaya memakai buku teks pendidikan agama yang diterbitkan oleh Angkasa raya Padang.

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru-guru agama sekolah dasar di kecamatan Koto Tengah Kodya Padang mengenai buku tersebut maka perlu diadakan suatu penelitian.

#### B. Perumusan Masalah

Setelah peneliti mempelajari buku teks pendidikan agama sekolah dasar terbitan Angkasa Raya Padang, menurut pengamatan peneliti buku tersebut mulai dari jilid satu sampai jilid enam perlu disempurnakan lagi. Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan informasi dari guru-guru agama sekolah dasar kecamatan Koto Tengah Kodya Padang tentang :

1. Bagaimana tanggapan guru-guru agama sekolah dasar terhadap buku teks tersebut ?.
2. Bagaimana pelaksanaan proses mengajar dengan memakai buku tersebut sebagai sumber dalam mencapai tujuan - pelajaran sesuai dengan garis-garis besar program pengajaran ?.

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu hasil yang hendak dicapai dari suatu pekerjaan, sebab sesuatu yang tidak mempunyai tujuan yang jelas akan susah mendapatkan hasil yang diharapkan. Demikian juga penelitian ini tentunya harus mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Maka yang menjadi-



tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendapatkan tanggapan dari guru-guru agama Sekolah Dasar tentang buku teks pendidikan agama yang diterbitkan oleh Angkasa Raya Padang. Sekaligus juga untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajarnya dengan memakai buku teks tersebut sebagai pegangan.

#### D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan dapat berguna:

1. Bagi dunia ilmu pengetahuan pada bidang agama Islam untuk pengembangan lebih lanjut.
2. Bagi Departemen Agama propinsi Sumatera Barat dan Kota Madya Padang sebagai bahan masukan tentang tanggapan guru-guru agama terhadap buku teks yang dipakai saat ini.
3. Bagi guru-guru agama Sekolah Dasar sebagai bahan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
4. Penelitian ini sebagai bahan informasi tentang perkembangan pendidikan agama di Sekolah Dasar.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Pengertian Tanggapan

Dalam rangka mewujudkan penelitian ini pada sasaran yang diharapkan perlu ditetapkan kerangka teori. Yang menjadi patokan bagi peneliti dalam kerangka teori ini ialah masalah tanggapan. Dilihat dari segi bahasa tanggapan berarti apa yang diterima oleh panca indera, bayangan dalam angan-angan, sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan lain-lain sebagainya).

( Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989 : 898 )

"Tanggapan bisa didefinisikan sebagai bayangan yang menjadi kesan yang dihsilkan pengamatan. Kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungan dengan konteks pengalaman".

( Soemanto, 1990 : 23 ).

Menanggap dapat diartikan memberikan reaksi atau-respons terhadap apa yang telah kita emati masa yang lampau maupun masa yang sedang kita lihat sekarang, untuk mempersiapkan prospek yang akan datang. Sejalan dengan itu untuk mewujudkan penelitian ini maka peneliti menetapkan kerangka teori ini memakai konsep tanggapan yang dikemukakan oleh Wasty Soemanto. Karena sesuai dengan tujuan penelitian.

## B. Pengertian Pendidikan Islam

Dalam merumuskan pengertian pendidikan Islam agar mencapai sasaran yang diharapkan maka peneliti mengemukakan beberapa definisi menurut para ahli :

" Pendidikan Islam adalah suatu proses pembentukan pribadi maupun masyarakat muslim." ( Sadali, 1984: 121 )

" Pendidikan Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran-ajaran agama Islam agar terwujud kehidupan manusia yang makmur dan bahagia " ( Ziani, 1986 : 12 ).

"Pendidikan Islam ialah pendidikan budi pekerti dan akhlak, untuk membiasakan manusia dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka dengan kehidupan yang suci dan jujur ".( Al-Abrasyi, 1974 : 15 ).

"Pendidikan Islam adalah pembentukan individu menjadi bercorak diri, berderjat tinggi menurut ukuran Allah". ( Somad, 1974 : 15 ).

" Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, dalam menciptakan pribadi utama menurut ukuran - ukuran Islam". ( Marimba, 1981 : 23 ).

Dari pendapat para ahli diatas dapat diambil suatu pengertian suatu proses penyampaian informasi, bimbingan yang diberikan oleh orang yang dewasa dengan kesadaran dan penuh tanggung jawab terhadap anak didik semoga nanti mereka berkepribadian dan berakhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam, yang menjiwa i cara berfikir, bersikap dan bertindak mereka selalu berlandaskan pada ajaran islam.

### C. Tujuan Pendidikan Islam

Membicarakan tujuan pendidikan islam sebenarnya sudah tercakup dengan pengertian yang telah dikemukakan diatas yakni mentransper nilai-nilai islami pada anak didik untuk menumbuhkan keyakinan yang mantap dan menegakkan ibadah/ amal yang percaya diri dan disiplin yang tinggi didorong oleh keinginan jiwa untuk mencapai derajat taqwa. Namun dari sisi lain para ahli pendidikan islam membagi masalah tujuan pendidikan islam itu pada dua bahagian:

#### 1. Tujuan umum pendidikan islam

Diantara daftar tujuan umum pendidikan islam itu ialah :

Al Abrasyi ( 1969:71 ) dalam kajian pendidikan islam telah menyimpulkan lima tujuan pendidikan islam yaitu :

- 1) Untuk mengadakan pembentukan akhlaq yang mulia. Kaum muslimin dari dahulu kala sampai sekarang setuju bahwa pendidikan akhlaq adalah inti pendidikan islam, mencapai akhlaq yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya.
- 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- 3) Persiapan untuk mencari rezki dan proses pemamfaatannya.
- 4) Memberi semangat pada pelajar untuk mengkaji ilmu.
- 5) Menyiapkan para pelajar dengan keterampilan yang profesional agar ia dapat mencari rezki dalam kehidupan di samping memelihara segi kerohanian dan agama.

Nahlawy ( 1963 : 67 ) menunjukkan empat tujuan

umum dalam pendidikan Islam :

- 1) Pendidikan akal dan persiapan fikiran, Allah menyuruh manusia merenungkan kejadian langit dan bumi agar dapat beriman kepada Allah.
- 2) Menumbuhkan potensi-potensi dan bakat-bakat asal pada kanak-kanak. Islam adalah agama fitrah, sebab ajarannya tidak asing dari tabiat asal manusia, bahkan ia adalah " fitrah " ( manusia diciptakan sesuai dengannya tidak ada kesukaran dan perkara luar biasa.
- 3) Menaruh perhatian pada kekuatan dan potensi generasi muda dan mendidik mereka sebaik-baiknya, baik laki-laki ataupun perempuan.

- 4) berusaha untuk menyeimbangkan segala potensi-potensi dan bakat-bakat manusia.

Al Jamali ( 1966: 82 ) menyebutkan tujuan-tujuan pendidikan yang diambilnya dari Al Quran sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan pada manusia akan tempatnya di antara makhluk-makhluk dan akan tanggung jawab perseorangannya dalam hidup ini.
- 2) Memperkenalkan kepada manusia akan hubungan-hubungan sosialnya dan tanggung jawabnya dalam jangka suatu sistem sosial.
- 3) Memperkenalkan kepada manusia akan makhluk (alam semesta), dan mengajaknya memahani hikmah PenciptaanNya dalam menciptakannya, dan memungkinkan manusia untuk menggunakan atau mengambil faedah daripadanya.
- 4) Memperkenalkan kepada manusia akan pencipta alam semesta.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan umum dari Pendidikan Islam itu adalah membawa manusia mengenal dirinya dan Tuhan pencipta, mengamalkan, menghayati dan meyakini sariat Islam baik melalui ibadah maupun muamalah, sehingga ia mampu berzikir kepada Allah dan tafakkur tentang ciptaanNya. Dapat membudayakan diri dan lingkungan dengan nilai-nilai Islam untuk pembentukan moral yang tinggi dengan menanamkan akhlak yang mulia.

## 2. Tujuan Khusus Pendidikan Islam

Yang dimaksud dengan tujuan khusus ialah perubahan-perubahan yang diinginkan merupakan bahagian dari tujuan umum pendidikan. Dengan kata lain gabungan pengetahuan, keterampilan, pola-pola tingkah laku, sikap, nilai-nilai dan kebiasaan yang terkandung dalam tujuan akhir atau tujuan umum pendidikan, yang tanpa terlaksananya maka tujuan akhir dan tujuan umum juga tidak akan terlaksana dengan sempurna. Jika kita ambil sebagai contoh, tujuan "Menumbuhkan semangat agama dan akhlak, pada tujuan umum. Untuk pencapaiannya diperlukan berbagai macam tujuan khusus, diantaranya:

- a. Memperkenalkan kepada generasi muda akan aqidah Islam, dasar-dasarnya, asal usul ibadat, dan cara-cara melaksanakannya dengan betul, dengan membiasakan mereka berhati-hati mematuhi aqidah-aqidah agama dan menjalankan serta menghormati syiar-syiernya.
- b. Menumbuhkan kesadaran yang betul pada diri pelajar terhadap agama termasuk perinsip-perinsip dan dasar-dasar akhlak yang mulia.
- c. Menanamkan keimanan kepada Allah pencipta alam, dan kepada malaikat, rasul-rasul, kitab-kitab dan hari akhirat berdasar pada paham dan perasaan.
- d. Menumbuhkan minat generasi muda untuk menambah ilmu

pengetahuan dalam adap dan pengetahuan keagamaan dan untuk mengikuti hukum-hukum agama dengan kecintaan dan ke-relaan.

- e. Menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada Al-Qur-an membacanya dengan baik, memahaminya, dan mengamalkan ajaran-ajarannya.
- f. Menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah dan kebudayaan Islam dan pahlawan-pahlawannya dan mengikuti jejak mereka.
- g. Menumbuhkan rasa rela, optimisme, kepercayaan diri, tanggung jawab, menghargai kewajiban, tolong menolong atas kebaikan dan taqwa, kasih sayang, cinta kebaikan, sabar, berjuang untuk kebaikan, memegang teguh pada prinsip berkorban untuk agama dan tanah air dan bersiap-siap untuk membelanya.
- h. Mendidik naluri dan memotivasi keinginan generasi muda dengan nilai-nilai aqidah untuk mengatur emosi serta berpegang teguh terhadap adab sopan santun dalam lingkungannya.

Demikianlah contoh dari tujuan khusus pendidikan islam dalam mencapai tujuan umumnya. Walaupun tujuan tujuan tersebut bersumber dari Al-Quran dan Sunnah tetapi ia telah diungkapkan dalam bahasa dan istilah moderen dan dapat dilaksanakan di bangku sekolah dan dalam kon -



tek persekolahan moderen.

#### D. Pendidikan Agama Di Sekolah Dasar

Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian integral dari program pengajaran pada setiap jenjang pendidikan serta ajaran Agama Islam mengantarkan manusia kepada tingkat ketaqwaan kepada Allah SWT dan menjadi warga negara yang baik. Dengan demikian pendidikan agama islam mempunyai peranan yang sangat penting untuk membentuk manusia Indonesia yang percaya dan taqwa kepada Allah SWT, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembanguan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Dalam pelaksanaannya diarahkan kepada hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya. Dengan bahan pelajaran meliputi keimanan, ibadah, Al Quran, Akhlak, Syariah, Muamalah dan Tarekh.

Adapun tema pokok bahan pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar diarahkan agar murid-murid bergairah

melaksanakan ibadah dan mampu membaca Al Quran.

Mengenai topik-topik yang dibahas dalam setiap pertemuan peneliti lampirkan di belakang.

### BAB III

#### RANCANGAN PENELITIAN

##### A. Populasi Dan Sampel

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru-guru agama sekolah dasar yang bertugas di kecamatan Koto Tengah berjumlah 65 orang, dan semua Sekolah Dasar di kecamatan Koto Tengah yang berjumlah 57 buah yang mempunyai murid keseluruhannya 12960 orang.

Disebabkan banyaknya guru-guru agama dan luasnya daerah tempat menyebarnya Sekolah Dasar tersebut maka peneliti mengambil beberapa Sekolah Dasar sebagai sampel dan guru-guru agama yang bertugas di Sekolah Dasar tersebut. Sekolah dasar yang peneliti tetapkan sebagai sampel adalah :

1. S.D. Nomor satu Tabing
2. S.D. Nomor tujuh belas Tabing
3. S.D. Nomor sepuluh Ganting
4. S.D. Nomor 23 Pasir sebelah

Pemilihan sampel ini dilakukan dengan purposive, dengan pertimbangan keempat Sekolah Dasar tersebut telah mewakili keseluruhan. Untuk S.D. yang telah maju adalah S.D. no.1 dan 17 Tabing, untuk S.D. Yang menengah S.D. no. 10 Ganting, dan untuk S.D. Yang kurang maju S.D. no. 23 Pasir Sebelah.

##### B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan -

buku dan silabus peneliti lakukan dengan study perpustakaan, dan data mengenai tanggapan guru-guru agama dan proses belajar mengajar peneliti lakukan dengan wawancara dengan responden dan observasi ke lapangan.

### C. Sumber Dan Jenis Data

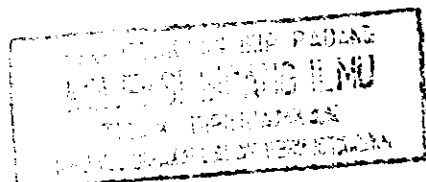
Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menetapkan sumber data adalah :

1. Bapak camat kecamatan Koto Tengah, Kandep dan Kepala dinas ranting kecamatan Koto Tengah, PPA ( Penilik Pendidikan Agama ). Data yang dikumpulen melalui sumber data ini adalah mengenai wilayah ( geografis ) jumlah Sekolah Dasar dan jumlah guru-guru agama.

2. Guru-guru agama dan kepala Sekolah Dasar yang telah peneliti tetapkan sebagai sampel. Data yang dikumpulkan melalui sumber data ini adalah mengenai tanggapan guru-guru agama terhadap buku teks dan data proses belajar mengajar di Sekolah Dasar dalam bidang studi pendidikan agama.

### D. Analisa Data

Dalam analisa data dan pengolahan data dipergunakan teknik komparatif, data yang telah masuk dibandingkan dengan data yang telah ada dalam tiori, kemudian di kelompokkan melalui tabel-tabel dan dilakukan interpretasi kemudian ditarik kesimpulan.



### E. Prosedur Penelitian

Peneliti menyusun proposal penelitian ini pada bulan Juni 1990, kemudian diajukan ke pusat penelitian IKIP Padang melalui dekan FPIPS. Setelah mendapat persetujuan dari kepala puslit pada bulan september 1990 dengan biaya OPF maka peneliti mengurus surat izin dari wali kota madya Padang dengan pengantar dari puslit IKIP Padang.

Setelah mendapat izin dari wali kota madya Padang dengan suratnya tanggal 31 Oktober 1990, maka peneliti langsung turun kelapangan untuk menghimpun data yang diperlukan. Kemudian data itu diolah menurut teori analisa dan pengolahan data seperti yang telah dikemukakan diatas.

Waktu yang disediakan dalam penelitian sangat pendek sekali dari jadwal yang tersedia karena draf laporannya harus masuk sebulan lebih dari waktu yang semestinya, disamping peneliti sendiri juga sibuk menjalankan tugas-tugas rutin sebagai staf pengajar.

## BAB IV

## HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah Dasar Di Kecamatan Koto Tengah

Kecamatan Koto Tengah terletak sebelah utara Kota madya Padang, sekaligus merupakan pintu gerbang bagi pendatang yang berasal dari Pariaman, Bukittinggi, Pasaman, Medan, Pakan Baru dan lain-lain.

Secara geografis Kecamatan Koto Tengah mempunyai penduduk 72990 orang yang tersebar pada 24 kelurahan. Sebelah Utara berbatasan dengan daerah Kabu Paten Padang Pariaman, selatan dengan Kecamatan Padang Utara, timur dengan pergunungan Bukit Barisan, dan sebelah barat berbatasan dengan lautan Indonesia dan sebahagian daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Pada 24 Kelurahan tersebut tersebar pula 57 buah Sekolah Dasar yang mempunyai murid 12960 orang dan diasuh oleh 419 guru umum dan 65 orang guru agama. Untuk mengetahui secara lebih rinci tentang data Sekolah Dasar tersebut dapat dilihat pada daftar lampiran.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yang akan di bahas hanya mengenai tanggapan guru-guru agama terhadap buku teks pendidikan agama yang dipakai sekarang. Tanggapan tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

B. Tanggapan Guru-Guru Agama Sekolah Dasar Terhadap Buku Teks Pendidikan Agama Kelas I s/d Kelas VI

Tabel 1

Materi yang ditanggapi	Tanggapan guru-guru agama
1	2
<p><u>Catur Wulan I</u> Pelajaran I Rukun Iman dan Syahadatain. a. Rukun Iman b. Syahadatain c. Syahadat Rasul</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum mempelajari Rukun Iman sebaiknya terlebih dahulu diperkenalkan bermacam-macam jenis makhluk.</li> <li>2. Dalam buku terdapat gambar orang mau pergi ke mesjid sedangkan materinya Rukun Iman. Nampaknya kurang relevan.</li> <li>3. Sebaiknya kalimat Syahadatainnya ditulis dalam tulisan Arab, agar penguapan anak tidak salah.</li> </ol>

1	2
<p>Pelajaran 2</p> <p>Hafalan Al Quran</p> <p>a. Surat Al Fatiah</p> <p>b. Surat Al Ashr</p> <p>c. Surat Al Ikhlas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebaiknya terlebih dahulu diajarkan huruf hijaiyah agar makhraj anak betul-betul tepat.</li> <li>2. Sedapat mungkin ayat-ayat pendek itu ditulis dalam tulisan Arab kemudian baru ditulis dalam Bahasa Indonesia.</li> <li>3. Gambar yang terdapat pada hafalan Surat Al-Ashr tidak ada hubungannya dengan materi.</li> </ol>
<p><u>Catur Wulan III</u></p> <p>Pelajaran 8</p> <p>Hafalan Al Quran</p> <p>a. Surat An Nasr</p> <p>b. Surat Al Falaq</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebaiknya ayat-ayat pendek itu dituliskan dalam tulisan Arab.</li> <li>2. Gambar yang ada dalam hafalan Surat Al Falaq tidak ada kaitanya dengan materi, sehingga dikalangan guru-guru -</li> </ol>



1	2
<p>Pelajaran 9</p> <p>Adab pada Ibu Bapa</p> <p>a. Adab sehari-hari</p> <p>b. Adab ketika Ibu Bapa sakit</p> <p>c. Adab setelah Ibu Bapa meniggal</p>	<p>terjadi bermacam-macam interpretasi.</p> <p>1. Sebaiknya dalam buku itu dibuatkan cerita seorang anak yang sopan pada Ibu Bapanya, karena dengan cara demikian yang akan lebih berkesan pada anak.</p> <p>2. Mengenai adab pada Ibu Bapa sakit atau meninggal tidak diajarkan karena belum bisa diajarkan pada usia anak kelas I.</p>

Buku kelas II

Tabel 2

Materi yang ditanggapi	Tanggapan guru-guru agama
1	2
<p><u>Catur Wulan I</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adab dalam pergaulan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Adab pada guru</li> <li>b. Adab pada yang lebih tua</li> <li>c. Adab terhadap teman sebaya</li> <li>d. Adab terhadap yang kecil</li> </ol> </li> <li>2. Hafalan Al Quran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Al Maun</li> <li>b. Surat Al Fiil</li> </ol> </li> <li>3. Rukun Islam</li> </ol>	<p>Bagusnya cerita-cerita yang disajikan dalam buku lebih ditonjolkan ajaran agama, misalnya cerita Nabi atau sahabat dan cerita orang-orang yang shaleh. Yang menyangkut soal adab sopan santun.</p> <p>Anak-anak hanya hafal di mulut saja dan tidak tahu sama sekali dengan tulisan Arabnya. Karena didalam buku juga tidak dituliskan tulisan Arabnya.</p>
<p><u>Catur Wulan III</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adab menerima ketentuan Allah</li> </ol>	<p>Kalimat Syahadat sebaiknya ditulis dalam tulisan Arab.</p> <p>Dalam buku contoh adab menerima kurnia Allah anak menerima rapor, sebaiknya-</p>

1	2
	<p>ada contoh seseorang yang menerima rezki</p> <p>Contoh musibah yang ada dalam buku sangat berat untuk anak kelas II.</p> <p>Karena belum masanya anak dihadapkan pada masalah banjir, longsor, dan gado.</p>

Buku kelas III

Tabel 3

Materi yang ditanggapi	Tanggapan guru-guru agama
1	2
<p><u>Catur Wulan I</u></p> <p>Bimbingan Shalat lima waktu</p> <p>a. Gerakan Shalat</p> <p>b. Bacaan Shalat</p>	<p>1. Dalam mengajarkan waktu-waktu Shalat sebaiknya juga diajarkan penentuan waktu menurut peredaran matahari dan fajar.</p> <p>2. Dalam penyajian gerakan Shalat hendaknya dibarengi dengan gam -</p>

1	2
<p><u>Catur Wulan II</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iman kepada Rasul               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama-nama Rasul</li> <li>b. Sifat-sifat Rasul</li> </ol> </li>   <li>2. Shalat Berjamaah</li>   <li>3. Adab Bertemu</li> </ol>	<p>bar yang menarek, misalnya gambar tersebut dikasih warna. Kemudian gambar tersebut langsung di bawahnya diberi keterangan, agar anak cepat memahaminya.</p> <p>Sebaiknya sebelum mengajarkan Iman pada Rasul di jelaskan dulu pengertian Rasul, kemudian baru di perkenalkan nama-nama Rasul.</p> <p>Seharusnya Shalat berjamaah diajarkan pada pelajaran Shalat di muka.</p> <p>Untuk memudahkan bagi anak sebaiknya diadakan cerita yang bersangkutan dengan cara menerima tamu. Misalnya Ali orang yang bertemu kerumah temannya Hasan.</p>

Buku kelas IV

Tabel 4

Materi yang ditanggapi	Tanggapan guru-guru agama
1	2
<p><u>Catur Wulan I</u> Pengenalan huruf dan tanda baca Al Quran</p>	<p>Seharusnya pengenalan huruf ijahiyah ini pada waktu kelas satu, sehingga pada kelas empat kira-kira anak sudah betul. Sekarang anak sudah ada yang hafal ayat-ayat pendek dengan kira-kira yang salah sangat susah membetulkannya.</p> <p>Untuk anak yang baru kenal dengan huruf pelajaran yang ada dalam buku terasa berat.</p>

Buku kelas V

Tabel 5

1	2
<p>1. Membaca Al Quran dengan tajwid</p> <p>a. Izhar</p> <p>b. Iqlab</p>	<p>Sulit mengajarkan ilmu tajwid karena bacaan anak belum lancar.</p>

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

1	2
<p>2. Iman Pada Hari Akhir</p>	<p>Kemudian langsung saja diajarkan masalah nun mati atau tanwin pada hal tentang mad( tanda panjang ) anak belum tahu. Sehingga buku ini tidak dipakai dan diganti dengan buku Ilmu-Tajwid Populer karangan Dt. Tombak Alam, terbitan Aksara Baru Jakarta.</p> <p>Pembahasannya terlalu umum sebaiknya dibuatkan siklus kejadian hari akhir itu. Misalnya tentang kematian alam barzah dan hari kebangkit.</p>

Buku kelas VI

Tabel 6

1	2
<p><u>Catur Wulan I</u></p> <p>Hal-hal Yang merusak Iman</p> <p>a. Munafiq</p> <p>b. Riya</p> <p>c. Syirik</p>	<p>Untuk memudahkan pemahaman bagi anak sebaiknya penyajiannya diberi contoh melalui cerita-cerita pendek yang berkaitan dengan perbuatan yang dapat meru-</p>

1	2
	: sak Iman.
<p>2. Makanan dan Minuman</p> <p>a. Hukum makan dan minuman</p> <p>b. Sikap muslim terhadap minuman</p>	<p>: Sebaiknya dibuatkan contoh makanan dan minuman yang halal dan haram melalui gambar di dalam buku.</p> <p>Begitu juga tentang cara makan orang muslim digambarkan pula dan sekaligus lafat doa yang dibaca ketika akan makan dan sesudah makan.</p>
<p>3. Shalat</p> <p>a. Bimbingan keterampilan gerakan shalat</p> <p>b. Bimbingan keterampilan bacaan shalat</p>	<p>: Gerakan shalat ini sudah berulang karena pada kelas tiga sudah diajarkan.</p> <p>: Sebaiknya pada kelas enam yang diajarkan arti bacaan shalat, karena pada kelas tiga bacaan shalat sudah diajarkan.</p>
<p><u>Catur Wulan II</u></p>	
<p>1. Membaca dan menulis huruf Al Quran</p>	<p>: Pelajaran ini terlalu sulit bagi sianak, karena menyalin ayat melulu pada hal anak belum menguasai dasar-dasar menulis Arab.</p>

1	2
<p data-bbox="200 460 491 493"><u>Catur Wulan III</u></p> <p data-bbox="278 555 417 588">Sedeqah</p>	<p data-bbox="673 548 1199 875">: Sebelum praktek sedeqah seharusnya anak didik mengetahui terlebih dahulu pengertian sedeqah. Kemudian baru di buatkan cerita tentang pemberian sedeqah.</p>



### C. Interpretasi

Berdasarkan tabel- tabel diatas maka data yang diperoleh peneliti analisa melalui interpretasi yang diurutkan dari kelas satu sampai dengan kelas enam.

#### Interpretasi buku kelas I

Dari hasil tanggapan guru-guru agama di atas dapat disimpulkan bahwa pada buku tersebut masih perlu ditinjau kembali untuk penyempurnaan dan perbaikannya. Misalnya dari segi isi, tulisan Arab yang dibuatkan dengan tulisan latin dan gambar-gambar yang tidak mendukung materi perlu diadakan perbaikan. Kemudian kronologis buku tersebut juga perlu peninjauan kembali sebab materinya sering tumpang tindih. Seperti pelajaran Iman, hafalan dan adab sebaiknya berurutan, akan tetapi dalam buku kelas I tersebut iman dulu kemudian hafalan, iman pula kembali, hafalan pula baru adab.

Hal ini didukung oleh Kepala Sekolah SD Nomor 10 Ganting, Bapak Anwar, (Wawancara tanggal 20 Oktober - 1990 di Kantor SD Nomor 10).

Hal yang serupa juga dikemukakan oleh PPA Kecamatan Koto Tengah, Bpk. Hasan Basri. (Wawancara tanggal 20 Januari 1991 di Kantor PPA tersebut).

### Interpretasi buku kelas II

Memperhatikan tanggapan guru-guru agama pada buku kelas dua di atas dapat disimpulkan bahwa buku tersebut perlu diadakan perbaikan, misalnya uraian pelajaran kurang sinkron dengan judul, ayat-ayat hafalan sulit dikuasai anak, karena anak hanya mendengar hafalan guru di sekolah, sedangkan di rumah tidak bisa menghafalnya kembali lantaran tulisan yang ada dalam buku tersebut susah untuk dibaca untuk kelas dua, sebab bacaan Arabnya dituliskan dengan huruf latin. Selanjutnya tentang uraian-uraian pelajaran yang ada dalam buku disesuaikan dengan tingkat usia si anak.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat ibuk Warnida, PPA Kecamatan, sehingga beliau menyarankan pada guru-guru agama yang dibinanya agar memakai buku terbitan Latensa Jakarta (Wawancara di rumah beliau tanggal 29 November 1990 jam 5.00 sore di Mutiara putih Genting Padang).  
Bahkan ada pula guru Agama SD yang tidak memakai buku tersebut sebagai pegangan.

### Interpretasi buku kelas III

Menyimpulkan dari tanggapan di atas, buku kelas tiga ini masih kurang lengkap. Misalnya, materi-materi

di atas masih perlu dilengkapi dengan gambar-gambar sebagai media. Bila dilihat dari urutannya tidak kronologis, umpamanya, mula-mula diajarkan sholet, kemudian iman kepada rasul, shalat lagi baru adab, iman kepada Rasul lagi, kemudian kembali kepada sholat jum'at, dan terakhir pindah pada adab pula.

Menurut hemat peneliti sebaiknya pelajarannya dikelompokkan menurut urutannya. Seperti mula-mula diajarkan masalah iman (aqidah), kemudian ibadah dan seterusnya masuk adab-adab (akhlak).

Hal ini juga dikuatkan oleh guru-guru agama yang diwawancarai bahwa bila dibandingkan urutan isi buku ini dengan GBPP terdapat perbedaan, contohnya diajarkan dulu halaman 33, baru halaman 30.

#### Interpretasi buku kelas IV

Pada buku kelas IV di atas umumnya para responden mengatakan bahwa mengenai tulisan Arab yang ada dalam buku tersebut sangat berat. Anak-anak baru diajarkan pengenalan huruf akan tetapi huruf berangkai yang sangat banyak sekali. Belum lagi anak-anak menuliskan huruf Arab kemudian sudah masuk sekali pada tanda baca. Hasil pada umumnya responden mengatakan bahwa pelajaran Arab itu tidak dikuasai anak murid (anak didik).

### Interpretasi buku kelas V

Berdasarkan tanggapan guru-guru agama terhadap buku kelas V di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa buku tersebut dalam menguraikan pelajaran ilmu tajwid tidak melihat kepada kemampuan yang dimiliki oleh anak didik. Karena di dalamnya hukum mad (mengenai panjang pendek bacaan) belum dipelajari sudah masuk saja pada hukum nun mati, wakaf dan lain-lain.

Dalam buku itu juga tidak terlihat klasifikasi yang berurutan. Misalnya, di atas diajarkan masalah Iman kemudian dibatasi dengan sejarah Nabi Muhammad, dan kembali lagi pada ajaran iman, kemudian pribadi hidup Muhammad pula kembali. Begitu dalam pelajaran ilmu tajwid.

Menurut pendapat para Responden buku ini tidak cocok urutannya dengan program yang telah kami susun kata mereka. Sehingga kami lebih cenderung memakai buku lain seperti buku teks pendidikan agama yang diterbitkan oleh penerbit Al Ikhlas dan Latansa Jakarta. Sebab pada buku tersebut gambar-gambarnya sangat relevan dengan sajian materi, mudah cara mengajarkannya dan mudah pula didapat oleh anak.

Hal yang serupa juga diperkuat oleh ibuk Warnida PPA Kecamatan Koto Tengah (Melalui wawancara tanggal 29 November 1990 di Komplek Mutiara Putih Padang.).

### Interpretasi buku kelas VI

Setelah mempelajari tanggapan guru-guru agama terhadap buku kelas VI di atas peneliti berkesimpulan bahwa uraian dari sub pokok bahasan harus diperjelas dan kalau dapat dilengkapi dengan gambar.

Pelajaran membaca huruf Arab dan menyalinnya juga dirasakan berat sebab terlalu banyak, sebaiknya diberi saja dasar-dasar menulis Arab misalnya Khat. Kronologis isi buku juga perlu ditinjau kembali sebab sudah ada pelajaran yang berulang.